



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan sosial adalah kehidupan yang didalamnya terdapat unsur sosial atau kemasyarakatan. Kehidupan dapat dikatakan sebagai kehidupan sosial jika di dalamnya terdapat interaksi antara individu satu dengan individu lainnya. Dengan adanya komunikasi maka akan berkembang menjadi saling membutuhkan terhadap sesama. Sebagai mana yang terjadi di masyarakat, Kehidupan sosial sangat erat kaitannya dengan bagaimana bentuk kehidupan itu sendiri, bagaimana sebuah kehidupan dapat berjalan dengan baik. Manusia terlahir dengan kepribadian yang berbeda, dari segi tabiat, watak, sifat kejiwaan dan budi pekerti yang tercermin dalam bentuk tingkah laku individu.

Berbagai macam kepribadian manusia yang berbeda menjadi satu dalam kesatuan pada satu tempat dan dapat menjadi lingkungan yang harmonis, Hal ini menjadi pembahasan yang fundamental dalam kehidupan sosial dan erat kaitannya dengan lingkungan di sekitar. Berdasarkan pola kehidupan sosial, masing-masing individu memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain, namun tetap menjadi kesatuan yang harmonis dalam lingkungan sosial. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Koentjaraningrat dalam bukunya (1965:155)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Kesatuan sosial yang disebut kesatuan hidup setempat itu merupakan kesatuan-kesatuan yang tidak pertama-tama ada karena ikatan kekerabatan tetapi karena ikatan tempat kehidupan. Secara konkret, suatu kesatuan hidup setempat itu selalu menempati satu wilayah tertentu dimuka bumi. (Prof. Dr. Koentjaraningrat, 1965 : 155)

Konsep kesatuan di atas menjelaskan, kesatuan selalu ada disuatu tempat dimanapun yang didalamnya ada kehidupan manusia. Kesatuan juga dibahas dalam semboyan Negara Indonesia yang menyatakan tentang kesatuan. *bhinneka tunggal ika*, (meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu), semboyan ini digunakan untuk menggambarkan persatuan bangsa dan Negara kesatuan Republik Indonesia yang terdiri atas beraneka ragam budaya, bahasa, ras, suku bangsa, agama dan kepercayaan. Ada pula penjelasan asal mula semboyan Indonesia tentang *bhinneka tunggal ika* dalam sebuah kitab *Kakawin Sutasoma* pupuh 89,5 sebagai berikut:

Rawaneka dhatu winuwus wara Buddha wiswa, bhinneki rakwa ring apan kena parwanosan. Mangkang jinatwa kalawan Siwatatwa tunggal bhinneka tunggal ika, tan hana dharma magrwa.

Artinya: “disebutkan bahwa Sang Hyang Buddha dan Sang Hyang Siwa adalah dua substansi yang berbeda. Keduanya sungguh-sungguh berbeda, namun bagaimana mungkin mengenal sekilas perbedaan keduanya. Karena hakikat Siwa dan hakikat Budha adalah tunggal. Berbeda-beda tetapi satu juga dan tidak ada kebenaran yang mendua”. (Kakawin Sutasoma dalam Noorsena, 2010 : 3).

Kutipan diatas menjelaskan tentang perbedaan keyakinan yang menjadi kesatuan dalam dualisme antara Sang Hyang Buddha dan Sang Hyang Siwa dalam *Bhinneka Tunggal Ika*. Berdasarkan tema yang nantinya akan di ulas, teori ini di sisipkan sebagai bukti bahwasanya Negara Republik Indonesia memiliki semboyan tentang kesatuan dari keberagaman budaya, keyakinan, dan kepercayaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Lingkungan sosial di kampus Isi Padangpanjang, serta lingkungan masyarakat sekitar Padangpanjang dapat tetap menjadi kesatuan walau terdapat perbedaan sifat kejiwaan dan hobi dalam kehidupan bersosialnya; dari sifat baik, buruk, pemalas, rajin, dan sifat-sifat yang lainnya. Serta terdapat dorongan dari beberapa faktor seperti Agama, Adat dan hukum pemerintahan. Berangkat dari keberagaman itu muncul tahap perenungan, penyesuaian dan penempatan. Individu satu berhubungan dengan individu lain yang tentunya berbeda namun tetap menjadi kesatuan dalam masyarakat. Perbedaan lain dapat dilihat dari *style*, warna kulit, sudut pandang dan lain sebagainya, namun perbedaan tersebut tidak menjadi halangan untuk tetap menjadi kesatuan dalam kehidupan sosial. Berdasarkan hal tersebut muncul rasa kagum, yang menjadi motivasi dalam mengamati manusia satu persatu serta secara perlahan dapat mengenal kepribadian manusia yang ada di lingkungan sekitar.

Kesatuan ini penting dan layak untuk di bahas kembali sebagai penduduk Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri atas perbedaan suku, bangsa, ras, agama dan kepercayaan. Terkadang terdapat kebiasaan buruk yang sering di temui dalam lingkungan ini yaitu soal tata krama atau toleransi dari kesadaran masing-masing individu dalam menyikapi ruang, waktu dan tempat, serta cara bagaimana menyikapi kepribadian seseorang dengan mengenal kepribadian orang tersebut, sehingga kesatuan dalam lingkungan kampus ini tetap harmonis dan tidak ada perselisihan antara satu dengan yang lain. Kesatuan ini sangat penting untuk di bahas kembali, sehingga dari semua perbedaan kepribadian dapat tercipta keharmonisan dalam suatu tempat dan lingkungan sosial manapun.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Berdasarkan peristiwa sosial tentang keberagaman kepribadian hingga menjadi kesatuan yang harmonis pada satu tempat atau lingkungan menimbulkan ketertarikan dalam berkarya dan menjadikannya ide sekaligus tema yang akan di wujudkan dalam bentuk karya seni lukis yang merepresentasikan keberagaman kepribadian manusia. Karya ini menyertakan faktor proses penguasaan teknis maupun material alat, bahan dan media dan dibungkus dengan kreatifitas yang bersifat pribadi (empiris) tentang pengalaman kehidupan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana mewujudkan karya seni lukis dengan mengabstraksikan kesatuan dari keberagaman manusia.

C. Tujuan Penciptaan

1. Adanya kepuasan diri yang tercapai pada saat berhasil menciptakan sebuah karya seni lukis ini.
2. Memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Seni (S-1) di Institut Seni Indonesia Padangpanjang
3. Menambah referensi atau pembendaharaan karya dengan tema kesatuan di jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
4. Mewujudkan karya seni lukis dan mengabstraksikan keberagaman kepribadian manusia.

D. Manfaat Penciptaan

1. Kepuasan batin, serta tanggung jawab sebagai mahasiswa jurusan Seni Murni, Minat Lukis di ISI Padangpanjang.
2. Menjadi wujud kontribusi untuk jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, baik dalam segi teks maupun konteks.
3. Menjadi sebuah acuan ide penciptaan bagi teman-teman Institut Seni Indonesia Padangpanjang.